

Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun BLK Bandar Lampung Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0

¹Muhammad Galih Ramaputra, ²Rionaldi Ali
e-mail : ¹galih@ darmajaya.ac.id, ²rionaldi@ darmajaya.ac.id
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Abstrak

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pembayaran sewa di Rumah Susun BLK Bandar Lampung adalah dalam proses pembayaran sewa rumah susun, sehingga penyampaian informasi mengenai data pembayaran sewa rumah susun terutama dalam proses pencarian laporan pembayaran sewa rumah susun berdasarkan waktu yang diinginkan oleh pimpinan sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan baru terutama perhitungan data pembayaran sewa rumah susun tersebut .

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

Berdasarkan hasil penelitian dalam menganalisa Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 agar mempermudah dalam proses implementasi dan perancangan sistem Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun.

Kata Kunci: Pembayaran, Sewa, Rumah Susun

Abstract

About problem which arises deep rent paying management at Rumah Susun BLK Bandar Lampung is deep boarding house paying process arrange, so forwarding information hit boarding house payment data arranges particularly in paying write-up search process boarding house arranges to base desirable time by chairman of causing about problem about problem new especially paying data count boarding house arranges that.

Base that thing therefore needed Design of Paying Transactions Information System Boarding House Arranges To Utilize Visual Basic Microsoft 6.0.

Base observational result in analyse Paying Transactions Information System scheme Boarding House Arranges To Utilize Visual Basic Microsoft 6.0 by use of system scheme utilize programming languages Visual Basic 6.0 that waters down deep implementation process and design of Paying Transactions system Boarding House Arrange.

Keyword: Payment, Rent, House Arranges

1.Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Rusunawa adalah singkatan dari rumah susun sederhana sewa yaitu bangunan bertingkat yang dibangun dalam satu lingkungan tempat hunian yang memiliki WC dan dapur yang menyatu. Rumah Susun BLK Bandar Lampung didirikan tahun 2013 dan diresmikan serta mulai dioperasikan pada awal januari tahun

2016. Rumah Susun BLK Bandar Lampung memiliki 198 unit dibagi menjadi 2 blok, blok A Dan B Untuk pengelolaannya Rumah Susun BLK Bandar Lampung dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum melalui Rumah Susun BLK Bandar Lampung.

Adapun permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pembayaran sewa di Rumah Susun BLK Bandar Lampung

adalah dalam proses pembayaran sewa rumah susun, sehingga penyampaian informasi mengenai data pembayaran sewa rumah susun terutama dalam proses pencarian laporan pembayaran sewa rumah susun berdasarkan waktu yang diinginkan oleh pimpinan sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan baru terutama perhitungan data pembayaran sewa rumah susun tersebut .

Hal tersebut menjadi suatu konsep yang aktual sehingga perlu diciptakan suatu program aplikasi yang dapat memudahkan dalam proses pengolahan data sehingga menghasilkan informasi terutama dalam proses pencarian laporan pembayaran sewa rumah susun berdasarkan waktu yang diinginkan oleh pimpinan karena tidak adanya rekap laporan berdasarkan periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian singkat tersebut di atas maka dapat diangkat sebuah judul “Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi pembayaran sewa rumah susun pada Rumah Susun BLK Bandar Lampung tidak sesuai dengan yang dibutuhkan terutama dalam proses pencarian laporan pembayaran sewa rumah susun berdasarkan waktu yang diinginkan oleh pimpinan.
2. Pembuatan laporan pembayaran sewa rumah susun pada Rumah Susun BLK Bandar Lampung dalam perhitungan data pembayaran sewa rumah susun tidak sesuai jumlahnya karena tidak adanya rekap laporan berdasarkan periode waktu tertentu

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka perumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana mengembangkan sistem pembayaran sewa rumah susun yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Rumah Susun BLK Bandar Lampung?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses laporan data laporan penyewaaan dan pembayaran sewa rumah susun, rumah susun yang dibahas hanya blok A saja. Hal-hal lain diluar penyewaaan dan pembayaran sewa rumah susun tidak dibahas dalam penulisan skripsi ini

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S-1) Sistem Informasi pada Universitas Mitra Indonesia.
2. Membuat sistem informasi pembayaran sewa rumah susun pada Rumah Susun BLK Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan suatu sistem Informasi pembayaran sewa rumah susun pada Rumah Susun BLK Bandar Lampung yang akurat.
2. Membuat laporan pembayaran sewa rumah susun pada Rumah Susun BLK Bandar Lampung yang efisien dengan adanya rekap laporan berdasarkan periode waktu tertentu.

2. Landasan Teori

2.1 Sistem

Menurut Jeperson Hutahaean (2014:2), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

2.2 Informasi

Menurut Yulia Djahir dan Dewi Pratita (2013:9), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan lebih berguna bagi penerimanya.

Nilai dari informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

Kualitas dari suatu informasi bergantung dari tiga hal yaitu :

1. Akurat (*Accurate*)

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat berarti harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Waktu (*Timelines*)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan (*relevance*)

Berarti informasi tersebut bermanfaat bagi pemakainya.

2.3 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono (2012:14), Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang member sinyal kepada manajemen yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

2.4 Pembayaran Sewa

Menurut IAI (2011:37), Sewa menyewa merupakan suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan hak kepada *lessee* untuk menggunakan suatu asset selama periode waktu yang telah disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

2.5 Rumah Susun

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1988 tentang Rumah Susun dan ketentuan pasal 1 angka 1 UU Rumah Susun, Rumah susun (Rusun) adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian – bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan – satuan yang masing – masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama.

2.6 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan *software* perangkat lunak untuk menyusun program aplikasi yang bekerja dalam lingkungan sistem operasi Windows. Dengan Visual Basic kita bisa memanfaatkan kemampuan Windows secara optimal dengan kecanggihannya yang ditawarkan oleh Visual Basic.

Menurut Suryo Binarto (2012:7) mendefinisikan Visual Basic merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan Integrated Development Environment (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM).

2.7 Microsoft SQL Server 2000

Untuk mendukung teraktualisasinya program yang telah dibuat, dibutuhkan suatu data yang akurat untuk menghasilkan informasi sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna. Untuk itu diperlukan sarana dalam pengolahan dan penyimpanan data tersebut agar dapat dipergunakan kembali data yang diperlukan.

Microsoft SQL Server 2000 merupakan salah satu media penyimpanan data yang terstruktur dalam sistem komputerisasi sehingga informasi dapat terpelihara dan dapat digunakan kembali pada saat yang dibutuhkan atau yang biasa disebut dengan istilah *Database*. SQL Server 2000 juga merupakan salah satu *database* yang memungkinkan adanya berbagi data antar komputer dalam sebuah jaringan komputer yang berbasis *client server*.

3. Hasil dan Pembahasan

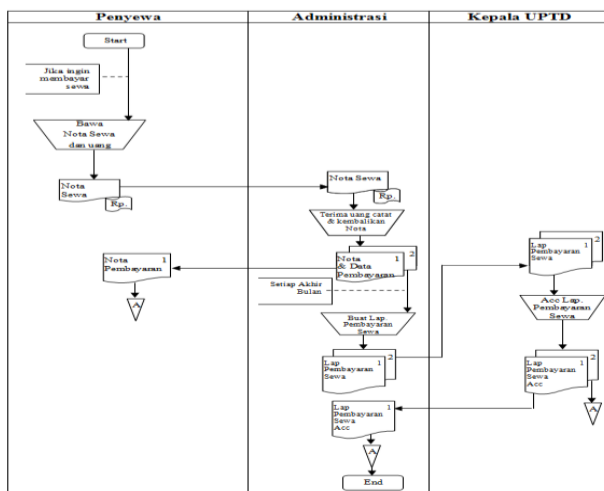
3.1 Bagan Alir Dokumen (BAD)

Analisis terhadap sistem yang berjalan dapat dijadikan sebagai sarana untuk merancang sebuah sistem baru, sistem yang baru diharapkan dapat mengantisipasi kekurangan kekurangan yang timbul pada sistem lama.

Bagan Alir Dokumen (BAD) yang sedang berjalan dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- Jika ingin membayar sewa, Penyewa membawa nota sewa dan uang.
- Nota sewa dan uang oleh Penyewa diserahkan ke Administrasi
- Administrasi kemudian menerima uang dan mencatat data pembayaran dan mengembalikan buku pembayaran.
- Setiap akhir bulan, Administrasi kemudian membuat Laporan Pembayaran Sewa sebanyak 2 rangkap.
- Kemudian Laporan Pembayaran Sewa sebanyak 2 rangkap diserahkan ke Kepala UPTD .
- Kepala UPTD kemudian Acc laporan Pembayaran Sewa setelah di acc laporan Pembayaran Sewa rangkap 2 diarsipkan sedangkan rangkap 1 diserahkan kembali ke Administrasi untuk diarsipkan.

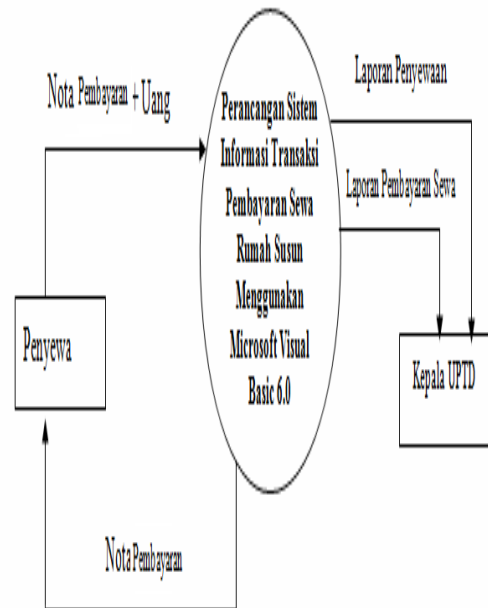
Berdasarkan penjelasan diatas bentuk Bagan Alir Dokumen (BAD) dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4.1.1 Bagan Alir Dokumen (BAD)

4.2 Diagram Konteks

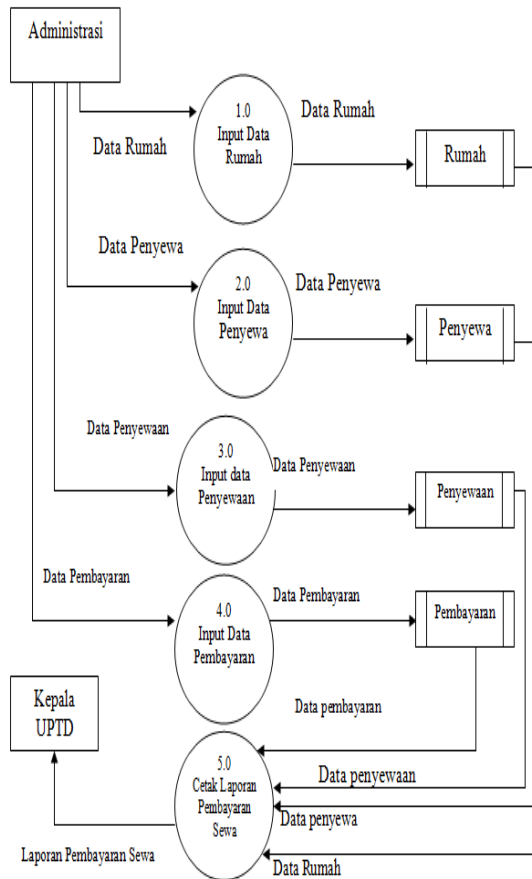
Diagram konteks (*Context Diagram*) adalah diagram sederhana yang berfungsi untuk memperlihatkan transaksi sistem informasi dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Diagram konteks untuk pengolahan data Pembayaran sewa rumah Susun dapat dilihat pada gambar 4.1.2.1 berikut ini:



Gambar 4.2.1 Diagram Konteks

4.3 Data Flow Diagram

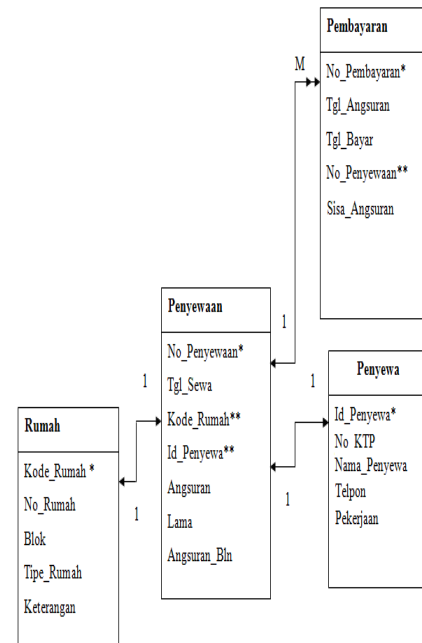
Data Flow Diagram merupakan diagram yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja. Data Flow Diagram Level 0 berikut ini:



Gambar 4.3.1 Data Flow Diagram

4.4. Entity Relationship Diagram

Bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada hubungan antara file Penyewaan, file Supir, file Rumah dan file Pembayaran adalah *One to Many Relationship* atau suatu hubungan satu berbanding banyak, yang artinya satu transaksi dapat digunakan untuk memasukkan banyak data Penyewaan. Bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4.1 Entity Relationship Diagram

4.5 Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan pada proses analisis sebelumnya, maka dibangun sebuah sistem yang mengolah tentang pengarsipan dokumen. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan :

1. Form Login

Login password merupakan tampilan pertama pada saat program dijalankan. Tampilan *form* ini, berfungsi untuk keamanan data di mana pengguna diminta untuk meng-inputkan *password* yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tampilan *form login* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5.1 Tampilan Form Login

Pada saat aplikasi ini diakses, *form* yang pertama kali adalah *form login* .

Setelah pengguna meng-inputkan nama user dan password maka dapat masuk ke menu utama dengan menekan tombol Login.

2. Form Menu Utama

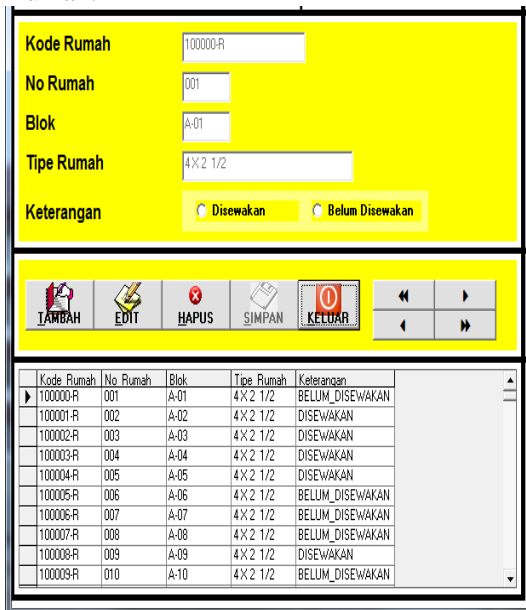
Form menu utama merupakan menu utama dalam aplikasi karena berfungsi untuk mengakses menu-menu lainnya yang terdapat pada aplikasi.



Gambar 4.5.2 Tampilan Form Menu Utama

3. Form Input Data Rumah

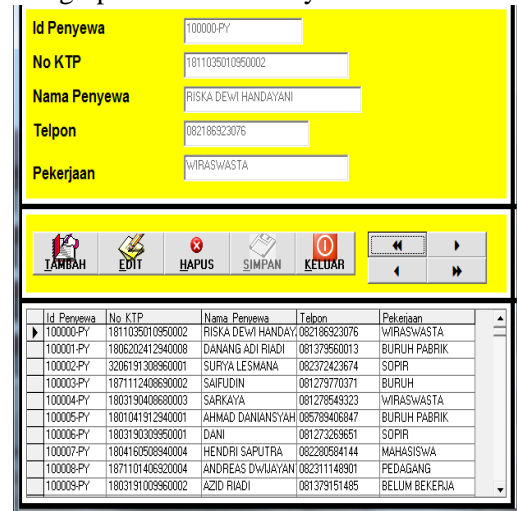
Form Input Data Rumah digunakan untuk menampilkan data-data Rumah yang digunakan untuk menginputkan daftar Rumah.



Gambar 4.5.3 Tampilan Form Input Data Rumah

4. Form Input Data Penyewa

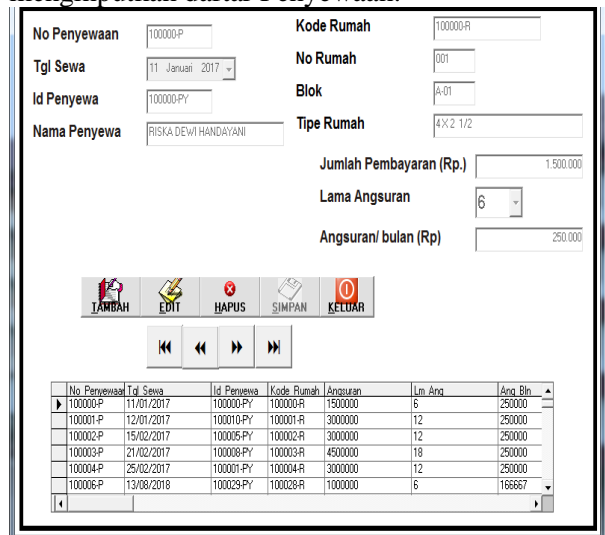
Form Input Data Penyewa digunakan untuk menampilkan data-data Penyewa yang digunakan untuk menginputkan daftar Penyewa.



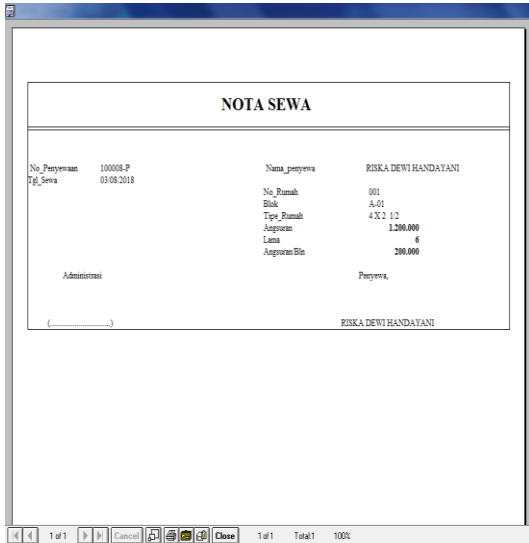
Gambar 4.5.4 Tampilan Form Input Data Penyewa

5. Form Input Data Penyewaan

Form Input Data Penyewaan digunakan untuk menampilkan data-data Penyewaan yang digunakan untuk menginputkan daftar Penyewaan.



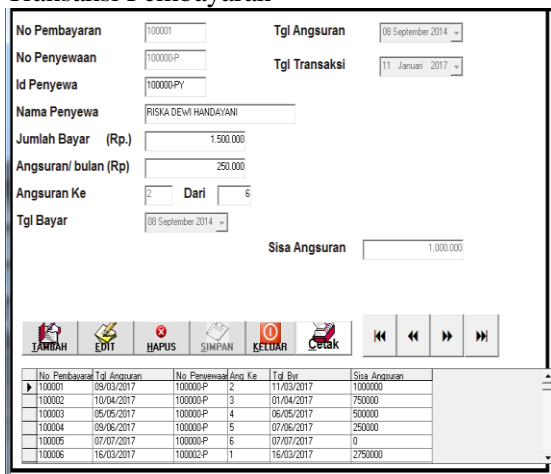
Gambar 4.5.5 Tampilan Form Input Data Penyewaan



Gambar 4.5.6 Tampilan Cetak Nota Penyewaan

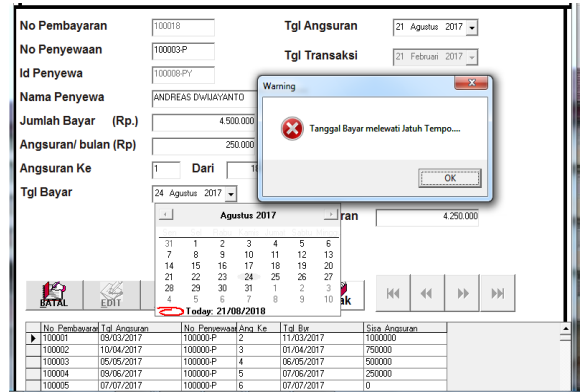
6. Form Transaksi Pembayaran

Form Transaksi Pembayaran digunakan untuk menampilkan data Transaksi Pembayaran



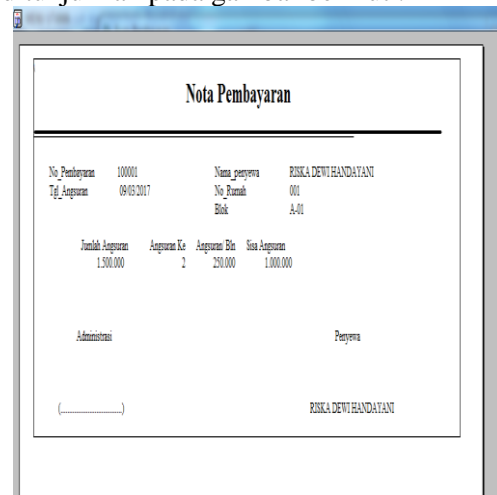
Gambar 4.5.7 Tampilan Form Transaksi Pembayaran

Jika tanggal bayar melebihi jatuh tempo maka akan menampilkan pesan peringatan yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 4.5.8 Tampilan Pesan Peringatan Jatuh Tempo

Jika diklik Tombol cetak maka akan menampilkan nota pembayaran yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 4.5.9 Tampilan Nota Pembayaran

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dalam menganalisa Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun dengan menggunakan perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* agar mempermudah dalam proses implementasi dan Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun.

2. Berdasarkan hasil perancangan, implementasi yang sudah dibuat diharapkan mampu mengatasi permasalahan Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun terutama dalam pendataan dan pencarian data dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun antara lain:

1. Perlu adanya pemeliharaan program aplikasi serta pengembangan dan penyempurnaan sistem, maka dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu.
Evaluasi menyangkut kemungkinan pengembangan sistem yang lebih baik dan di sesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan.
2. Memberikan pelatihan kembali kepada bagian Administrasi jika terjadi pengembangan dan penyempurnaan sistem yang mampu memahami prosedur pemakaian Perancangan Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Sewa Rumah Susun ini dengan tepat, sehingga dapat memperlancar proses informasi dan menghindari kesalahan yang dapat menghambat kelancaran operasional.

Daftar Pustaka

- Binarito, Suryo. 2012. *Tip dan Trik Membuat Program Penjualan Menggunakan Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT. Media Kita.
- Djahir Yulia dan Pratita Dewi, 2013, *Konsep Dasar Sistem Informasi*, CV. Andi Offset : Yogyakarta
- Hartono Jogyanto, 2012, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi:Keenam*. Andi. Yogyakarta
- Hutahaean Jeperson, 2014, *Konsep Sistem Informasi*, Deepublish :Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1* :

Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat

Kristanto Andri, 2015, *Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gavamedia : Yogyakarta

Nugroho Eko, 2011, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Perkembangan*. Andi. Yogyakarta

Pressman, Roger, S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak.Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta : Andi

Suhandy, 2012, *Sewa Sebagai Perjanjian Tak Bernama*. Alumni : Bandung